ISSN 2747-0806 (CETAK) ISSN 2747-0792 (ELEKTRONIK)

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MEMAHAMI KESEBANGUNAN BANGUN DATAR MELALUI MEDIA KARTU AKSELERASI SISWA KELAS IX. E SMP NEGERI 3 LUMAJANG KECAMATAN LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

INDARTI SUKOWATI, S.Pd.
SMP Negeri 3 Lumajang

ABSTRAK

Mata pelajaran matematika sering dianggap sulit dan menjadi hal yang menakutkan bagi sebagian siswa, bahkan sebagian guru beranggapan sama. Untuk itu diperlukan sebuah terobosan dan inovasi dalam pembelajaran dikelas khususnya mata pelajaran matematika. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah pembelajaran kooperatif melalui media kartu akselerasi dapat meningkatkan motivasi belajar matematika dalam memahami kesebangunan bangun datar siswa Kelas IX. E SMPN 3 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020? (b) Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar matematika dalam memehami kesebangunan bangun datar siswa Kelas IX. E SMPN 3 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020?. Tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif melalui media kartu akselerasi dapat meningkatkan motivasi belajar matematika dalam memahami kesebangunan bangun datar siswa Kelas IX. E SMPN 3 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020. (b) Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran kooperatif melalui media kartu akselerasi belajar matematika dalam memahami kesebangunan bangun datar siswa Kelas IX. E SMPN 3 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini maka dapat disimpulkan : melalui penggunaan media kartu akselerasi ini dapat menumbuhkan rasa senang siswa untuk belajar matematika, antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran, keberanian dalam mengemukakan ide, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sikap kritis terhadap setiap permasalahan yang ada. Dari hasil analis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan signifikan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (70,3%), siklus II (79,3%), siklus III (87,9%).

Kata kunci : *motivasi belajar, bangun datar, media kartu akselerasi*

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika memerlukan pemahaman yang lebih tinggi, seorang guru harus dapat menyajikan konsep ini secara awal serta konkrit, dan menghubungkan dengan benda-benda yang lebih nyata sehingga siswa dapat memahami konsep lebih mudah. Pernyataan tersebut didasarkan atas pandangan Ruseffendi, (1990: 40) yang menyatakan bahwa " Konsep dapat dipelajari dengan baik oleh siswa bila penyajiannya dimulai dengan benda-benda konkrit yang beraneka ragam". Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tahap kemampuan berpikir anak usia sekolah menengah pertama harus dikaitkan dengan hal-hal bersifat nyata, serta untuk memudahkan siswa dalam mempelajari memahami bangun datar dalam proses pembelajarannya diperlukan media sebagai penjelas konsep.

Maka guru harus dapat memilih dan menggunakan model dan metode pembelajaran yang dapat menunjang siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Guru dengan mendominasi dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang menyebabkan siwa kurang motivasi dalam pembelajaran yang dipelajarinya karena guru kurang bervariatif dalam pembelajaran dan jarang menggunaan media. Penggunaan media dalam pembelajaran, siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran di kelas. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Dalam hal ini alat peraga yang di gunakan adalah media

kartu akselerasi. Agar mempermudah siswa untuk menyerap pembelajaran.

Kesulitan yang dialami siswa lebih diperkuat oleh hasil belajar matematika yang rendah, terutama dalam konsep bangun datar. Permasalahan siswa terhadap materi tersebut disebabkan guru jarang menggunakan media pembelajaran dan menggunakan model pembelajaran yang bervariatif. Temuan peneliti dilapangan bahwa hasil belajar siswa SMPN 3 Lumajang di kelas IX E masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Kesulitan yang dialami siswa pada saat mempelajari konsep matematika, diakibatkan siswa kurang memahami prasyarat dari menghitung/menentukan luas bangun datar tersebut sehingga hasil belajar siswa rendah. Maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengurangi kesulitan yang dialami siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Memahami Kesebangunan Bangun Datar Melalui Media Kartu Akselerasi Siswa Kelas IX. E SMP Negeri 3 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020".

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan Media kartu akselerasi pada mata pelajaran matematika tentang memahami kesebangunan bangun datar pada kelas IX E di SMPN 3 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Apakah Media kartu akselerasi dapat meningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika tentang memahami kesebangunan bangun datar pada kelas IX E di SMPN 3 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Media kartu akselerasi* terhadap kemampuan memahami kesebangunan bangun datar pada siswa kelas IX E SMPN 3 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui apakah *Media kartu akselerasi* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika memahami kesebangunan bangun datar pada siswa kelas IX E SMPN 3 Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

1. Meningkatnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
3. Tersedianya alternatif pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika khususnya materi Bangun datar.
4. Meningkatnya keterampilan guru dalam materi Bangun datar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif yaitu Media kartu akselerasi.
5. Sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam menerapkan pembelajaran matematika yang efektif.
6. Menjadi pengalaman yang berharga khususnya bagi guru kelas IX E mengenai kegunaan media kartu akselerasi.

Definisi Motivasi

Motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu (Usman, 2000:28).

Bangun Datar

Bangun datar adalah suatu bangun geometri yang berbentuk datar (rata) yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal.

Hakekat matematika

Matematika merupakan ilmu yang mempunyai sifat khas kalau dibandingkan dengan ilmu yang lain. Matematika merupakan ilmu yang sangat formal, yaitu berstruktur, abstrak dan deduktif (Hudojo, 1988:13).

Maksudnya matematika berstruktur adalah dalam mempelajari matematika siswa pasti akan di ajarkan mulai dari dasar/pondasi matematika itu sendiri jadi jika pondasi dasar dari matematika itu sendiri kurang maka siswa akan kesulitan dalam menguasai ilmu matematika selanjutnya karena ilmu matematika yang kita pelajari sebelumnya selalu saling berhubungan dengan ilmu matematika selanjutnya yang kita pelajari ditingkat lanjutan nanti.

Hipotesis Tindakan

1. Melalui Pembelajaran media kartu akselerasi, motivasi belajar siswa kelas IX E di SMPN 3 Lumajang dapat meningkat.
2. Melalui Pembelajaran media kartu akselerasi, hasil belajar siswa kelas IX E di SMPN 3 Lumajang dapat meningkat.
3. Melalui Pembelajaran media kartu akselerasi, upaya guru dalam pembelajaran matematika memahami kesebangunan bangun datar di kelas IX E SMPN 3 Lumajang semester ganjil di tahun pelajaran 2014-2015 akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas pada dasarnya adalah penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah, mengkaji langkah pemecahan masalah itu sendiri, dan atau memperbaiki proses pembelajaran secara berulang atau bersiklus.

Metode ini dipilih karena berguna untuk mendekatkan suatu pembelajaran yang baru agar siswa dapat lebih menghayati dan merasakan hasil dari suatu penelitian.Penelitian ini juga berguna untuk menganalisis dan merefleksi tindakan guru terhadap siswa agar pembelajaran yang baru dilaksanakan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Banyak manfaat yang dapat diambil dari penelitian tindakan kelas ini. Diantaranya adalah menanggulangi berbagai belajar yang dialami oleh siswa maupun guru.

Kemmis dan Carr (Kasbolah, 1998:13) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, serta memahami pekerjaan serta situasi dimana pekerjaan-pekerjaan ini dilakukan.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu di kelas IX E SMPN 3 Lumajang , yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma No. 82 Kecamatan Lumajang Kab. Lumajang. Dengan jumlah murid kelas IX E yaitu 29 orang yang terdiri dari 13 siswi putri dan 16 siswa laki-laki.

Objek penelitian tindakan ini adalah peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IX E SMPN 3 Lumajang melalui penggunaan media kartu akselerasi pada pelajaran matematika mengenai kesebangunan bangun datar.

Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Menurut Taggart dalam Aqib (2008: 30), bentuk-bentuk perencanaan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: 1) Membuat skenario pembelajaran. 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas. Jika digunakan instrumen pengamatan tertentu, perlu dikemukakan bagaimana pembuatannya, siapa yang akan menggunakan dan kapan akan digunakan. 3) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan. 4) Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari satu siklus itu dua tindakan. Setiap Siklus terdiri atas tahap Perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap ini pelaksanaan tindakan ini peran penulis sebagai berikut:

a. Langkah -langkah Pelaksanaan Siklus

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, guru memberikan apersepsi pembelajaran dengan mengkondisiskan siswa agar siap menerima pelajaran dengan baik. Kegiatan ini berupa penjelasan mengenai pembelajaran konsep bangun datar dengan menggunakan metode demontrasi dan menjelaskan secara singkat langkah-langkah metode demontrasi secara yang dalam pembelajaran konsep bangun datar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru membagikan lembar kerja siswa yang dijadikan sebagai panduan untuk peserta didik melakukan kegiatan demontrasi yang sama dengan yang dilakukan oleh guru. Adapun materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Siklus I tindakan I mengenai kesebangunan bangun datar dan penggunaanya dalam pemecahan masalah.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, guru merefleksi hasil pembelajaran pada hari itu. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanaya mengenai materi yang telah diberikan. Melalui kegiatan ini dapat diketahui mengenai kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, kemudian pembelajaran ditutup dengan siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan peserta didik yang dinilai oleh wali kelas yang menilai saat proses pembelajaran berlangsung dari awal pembelajaran samapi akhir pembelajaran. Melalui lembar observasi inilah dapat diketahui apa saja kekurangan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga pada siklus berikutnya dapat diperbaiki kekurangan yang ada dan kelebihannya terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

c. Tahap Refleksi

Pada dasarnya refleksi merupakan kegiatan setelah mendapatkan penemuan-penemuan yang telah diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan setelah peneliti melaksanakan satu tindakan. Tahap refleksi ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan materi konsep bangun datar, tindakan-tindakan atau yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran. Berdasarkan analisis tersebut dapat dilakukan perbaikan-perbaikan atau revisi terhadap rencana pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil analisis ataupun refleksi pada siklus I, II dan III terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti akan menyimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika hasil belajar meningkat, maka pembelajaran matematika dengan media kartu akselerasi yang diterapkan di kelas IX E SMPN 3 Lumajang tahun pelajaran 2019-2020 dikatakan berhasil.

Pengumpulan Data

Data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono 2010:15). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun datar yaitu nilai tes formatif siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III.

1. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2010: 15), data kualitatif dalam penelitian ini berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang aktivitas siswa dan performansi guru. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar pengamatan pada siklus I, siklus II dan siklus III.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari siswa meliputi hasil tes formatif siswa kelas IX E SMPN 3 Lumajang dan hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa. Sumber data yang diperoleh dari guru meliputi kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan media kartu akselerasi. Sumber data yang diperoleh dari dokumen meliputi daftar nilai dan hasil pengamatan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berlangsung dari awal pelaksanaan program tindakan. Data dalam penelitian dianalisis dengan mengikuti pola mulai dari tahap orientasi hingga tahap karakteristik, focus permasalahan dan tujuan penelitian. Data diolah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif untuk menunjukan dinamika proses dengan memberikan konseptual, data tentang meningkatkan motivasi belajar siswa mengenai bangun datar.

Dalam penelitian ini yang menjadi data dan sumber data adalah siswa kelas IX E SMPN 3 Lumajang. Adapun instrumen penelitian disusun sebagai alat pengumpul data penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh kebenaran yang akurat dalam pengumpulan data sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini terdiri dari Lembar observasi.

Teknik Analisis Data

1. Data Hasil Belajar Siswa

Rumus-rumus yang digunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa yaitu:

a. Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa adalah (BSNP 2007: 25): Skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.
b. Untuk menentukan rata-rata kelas: Nilai akhir dibagi jumlah siswa

2. Data Aktifitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar matematika, maka analisis ini dilakukan pada instrumen lembar pengamatan dengan menggunakan rumus-rumus melalui persentase. Adapun perhitungan persentase keaktifan pembelajaran siswa dalam mengikuti proses belajar sebagai berikut (Yonny dkk 2010: 176): jumlah skor perolehan dibagi jumlah skor siswa dikalikan skor maksimal dikalikan 100%.

Indikator Keberhasilan

Media Kartu Akselerasi dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, jika: (1) hasil belajar siswa pada rata-rata kelas sekurang-kurangnya 70 dan persentase tuntas klasikal sekurang-kurangnya 75% (minimal 75% siswa yang memperoleh skor ≥ 70), (2) aktivitas belajar siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran lebih dari 75%, kegiatan aktivitas belajar siswa meliputi: keaktifan bertanya kepada guru, kerjasama siswa berkelompok dalam membuat atau mengembangkan model-model pemecahan masalah yang diajukan dan mengemukakan gagasannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Siklus 1 (tiga pertemuan). Siklus 1 terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing)*, dan refleksi (*reflecting*), serta *Replanning*, seperti berikut ini :

a. Perencanaan (Planning) : 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan menerapkan metode *Media Kartu Akselerasi.* 2) Membuat RPP dengan pembelajaran yang menerapkan metode *Media Kartu Akselerasi.* 3) Menyiapkan materi pembelajaran. 4) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus penelitian tindakan Kelas. 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan (Acting). Pada awal pelaksanaan siklus 1, belum sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini disebabkan: 1) Sebagian kelompok belum terbiasa dengan kondisi belajar bersama dalam satu kelompok. 2) Sebagian kelompok belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode *Media Kartu Akselerasi.*

Cara mengatasi masalah diatas, dilakukan upaya sebagai berikut: 1) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa kondisi dalam belajar kelompok, kerjasama dalam kelompok, keikutsertaan setiap siswa dalam kelompok. 2) Guru membantu kelompok-kelompok yang belum memahami langkah–langkah pembelajaran dengan menerapkan metode *Media Kartu Akselerasi.*

Pada akhir siklus 1 dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan : 1) Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar kelompok. 2) Siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran dengan menerapkan metode *Media Kartu Akselerasi*.

c. Observasi dan Evaluasi *(Observation and Evaluation)*

Hasil belajar siswa kelas IX E pada akhir siklus 1 dalam PBM Matematika materi "Bangun Datar" dapat dilihat pada Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix E Proses Belajar Mengajar Matematika Setelah Menerapkan Metode Media Kartu Akselerasi Siklus I berikut : 2 siswa mendapat nilai 60; 5 siswa mendapat nilai 65; 14 siswa mendapat nilai 70; 5 siswa mendapat nilai 75; dan 3 siswa mendapat nilai 80. Rata-rata nilai 70,3.

Jumlah nilai hasil belajar siswa di kelas IX E sebelum penerapan *Media Kartu Akselerasi* = 1.690 dengan rata – rata nilai 58,3. Hasil perhitungan ini jika dikonsultasikan dengan Pedoman Analisis Hasil Belajar di Raport, maka nilai sebelum penerapan metode *Media Kartu Akselerasi* interval 55 – 74 dengan kategori **Cukup (C)**. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa Hasil Belajar siswa kelas IX E pada mata pelajaran matematika materi "Bangun Datar" semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 sebelum guru menerapkan metode *Media Kartu Akselerasi* mencapai nilai rata – rata 58,3 dengan kategori **cukup (C)).**

Jumlah nilai hasil belajar siswa di kelas IX E pada siklus I setelah penerapan metode *Media Kartu Akselerasi* = 2.040 dengan rata – rata nilai 70,3,3. Hasil perhitungan ini jika dikonsultasikan dengan Pedoman Analisis Hasil Belajar, maka nilai pada siklus I setelah penerapan metode *Media Kartu Akselerasi* interval 75– 90 dengan kategori Cukup **(C)**.

Dengan demikian dapat dianalisis bahwa Hasil Belajar siswa kelas IX E pada mata pelajaran matematika materi "Bangun Datar" semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah guru menerapkan metode *Media Kartu Akselerasi* mencapai nilai rata – rata 70,3 dengan kategori juga **Cukup (C).** Ada kenaikan nilai rata – rata hasil belajar siswa kelas IX E dari sebelum penerapan metode *Media Kartu Akselerasi* memperoleh rata – rata nilai 58,3 menjadi 70,3 naik 12 angka.

Hasil Observasi aktivitas guru dalam PBM selama siklus 1 dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 masih tergolong rendah dengan perolehan skor 17 atau 68% sedangkan Skor maximum nya adalah 25.

Hasil Observasi kuisioner siswa penerapan metode *Media Kartu Akselerasi* pada siklus 1 tergolong cukup berhasil dengan memperoleh rata-rata frekuensi 27 atau 79% sedangkan frekuensi maximumnya 34. Hal ini terjadi karena siswa mulai termotivasi, mulai merasa senang dengan melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode *Media Kartu Akselerasi*

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 adalah sebagai berikut : 1) Meningkatnya Hasil belajar siswa kelas IX E pada mata pelajaran matematika materi "Bangun Datar" di SMPN 3 Lumajang semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 sebelum menerapkan Metode *Media Kartu Akselerasi* memperoleh rata – rata nilai 58,3 dengan kategori cukup meningkat menjadi 70,3 dengan kategori juga baik, naik 12 angka. 2) Peneliti belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada penerapan metode *Media Kartu Akselerasi*. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM hanya mencapai 68%. 3) Hasil observasi kuisioner siswa penerapan metode *Media Kartu Akselerasi* pada pembelajaran Matematika pada siklus 1, tergolong berhasil yakni , rata – rata nilai yang diperoleh 27 atau 79%. 4) Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini karena ada anggota kelompok tersebut kurang serius dalam belajar. 5) Masih ada kelompok yang kurang mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus 1, maka pada pelaksanaan siklus ke 2 dapat dibuat perencanaan sebagai berikut: 1) Memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar lebih aktif lagi dalam belajar dan

bekerja dalam kelompoknya. 2) Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. 3) Memberi penghargaan / pujian (*reward*) kepada individu / kelompok yang berhasil dengan baik.

2. Siklus 2 (tiga pertemuan)

Seperti pada siklus 1, siklus 2 juga terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting)*, observasi (*observing*), dan refleksi serta replanning (*reflecting and replanning).*

a. Perencanaan (*Planning*)

Planning pada siklus 2, berdasarkan replanning siklus 1, yaitu : 1) Memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar lebih aktif lagi dalam belajar dan bekerja dalam kelompoknya. 2) Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. 3) Memberi penghargaan atau pujian *(reward*). 4) Membuat perangkat pembelajaran dengan penerapan metode *Media Kartu Akselerasi* lebih mudah dipahami oleh siswa

b. Pelaksanaan *(Acting*)

Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran dengan penerapan metode *Media Kartu Akselerasi*. Tugas yang diberikan guru kepada masing – masing kelompok dengan lembar tugas kerja akademik dapat dikerjakan dengan baik. Siswa dalam masing – masing kelompok telah menunjukkan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui diskusi sesama teman dalam satu kelompok.

Sebagian besar siswa telah termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain. Suasana pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sudah mulai tercipta didalam kelas

c. Observasi dan Evaluasi *(Observation and Evaluation)*

Hasil belajar siswa kelas IX E dalam PBM Matematika materi "Bangun Datar" dapat dilihat pada Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix E Proses Belajar Mengajar Matematika Penerapan Media Kartu Akselerasi Pada Siklus 2 berikut : 3 siswa mendapat nilai 70; 7 siswa mendapat nilai 75; 11 siswa mendapat nilai 80; 7 siswa mendapat nilai 85; dan 1 siswa mendapat nilai 90. Rata-rata nilai 79,3.

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa : Jumlah nilai hasil belajar siswa di kelas IX E pada siklus I pembelajaran Matematika materi membaca "Bangun Datar" dengan penerapan metode Media Kartu Akselerasi = 2.040 dengan rata–rata nilai 70,3. Jika hasil perhitungan ini dikonsultasikan dengan Pedoman Analisis Hasil Belajar, maka nilai pada siklus I penerapan metode *Media Kartu Akselerasi* interval 75 – 90 dengan kategori **Cukup (C)**. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa motivasi Belajar siswa kelas IX E pada mata pelajaran Matematika materi pembelajaran "Bangun Datar" semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 pada siklus I setelah guru menerapkan metode *Media Kartu Akselerasi* mencapai nilai rata – rata 70,3 dengan kategori **Cukup (C).**

Jumlah nilai hasil belajar siswa di kelas IX E pada siklus II dengan penerapan metode *Realistik*=2.300 dengan rata-rata nilai 79,3. Hasil perhitungan ini jika dikonsultasikan dengan Pedoman Analisis Hasil Belajar, maka nilai pada siklus II dengan penerapan metode *Realistik* interval 75 – 90 dengan kategori **Baik** (B).

Dengan demikian dapat dianalisis bahwa Hasil Belajar siswa kelas IX E pada mata pelajaran Matematika materi pembelajaran "Bangun Datar" semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 pada siklus II, setelah guru menerapkan metode *Media Kartu Akselerasi* meningkat yaitu naik 9 angka dari siklus I yaitu menjadi 79,3 dengan kategori **Baik (B**).

Hasil Observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus 2, tergolong sedang. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus 1. Dari skor maximal 25 skor yang diperoleh adalah 21 atau 84%.

Hasil observasi kuisioner siswa penerapan metode *Media Kartu Akselerasi* terhadap materi pembelajaran Matematika pada siklus ke 2, tergolong berhasil yakni, rata – rata nilai yang diperoleh adalah 29 atau 85%.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replaning*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus 2 ini adalah sebagai berikut : 1) Meningkatnya Hasil belajar siswa kelas IX E pada mata pelajaran Matematika materi "Bangun Datar" di SMPN 3 Lumajang semester

ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 menerapkan Metode *Media Kartu Akselerasi* pada siklus I memperoleh rata – rata nilai 70,3 dengan kategori **Cukup** meningkat menjadi 79,3 dengan kategori **baik**. Berarti prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat 9 angka. 2) Meningkatnya aktivitas guru, karena guru secara intensif selalu membimbing siswa saat mengalami kesulitan dalam PBM, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 68% pada siklus 1, menjadi 82% pada siklus ke kedua. 3) Meningkatnya hasil kuisioner siswa dalam melaksanakan metode *Media Kartu Akselerasi* dalam pembelajaran Matematika berdasarkan hasil kuisioner pada siklus 1 rata – rata nilai yang diperoleh 27 atau 79% dan pada siklus 2 meningkat menjadi rata – rata frekuensi 29 atau 85% meningkat menjadi 6%.

3. Siklus 3 (dua pertemuan)

a. Perencanaan (*Planning*)

Planning pada siklus 3 berdasarkan replanning siklus 2, yaitu : 1) Memberikan motivasi kepada masing – masing kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran dengan penerapan metode *Media Kartu Akselerasi*. 2) Lebih intensif lagi membimbing siswa / kelompok yang mengalami kesulitan. 3) Selalu memberikan penghargaan atau pujian (*reward*) kepada siswa / kelompok yang berhasil dengan baik. 4) Membuat perangkat pembelajaran untuk diskusi kelompok dengan menggunakan pembelajaran dengan penerapan metode *Media Kartu Akselerasi*

b. Pelaksanaan *(Acting)* : 1) Motivasi belajar siswa dikelas IX E semakin meningkat, siswa merasa termotivasi untuk bersaing mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari siswa lain. 2) Suasana pembelajaran yang aktif dan efektif serta menyenangkan sudah mulai tercipta. 3) Suasana pembelajaran sudah lebih mengarah kepada pembelajaran dengan penerapan metode *Media Kartu Akselerasi*. Tugas membaca yang diberikan guru kepada masing– masing kelompok telah mampu dikerjakan dengan lebih baik lagi. Siswa dalam kelompoknya masing – masing telah menunjukkan kekompakkan, saling membantu untuk menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan melalui diskusi dan tanya jawab secara interaktif antar sesama anggota kelompok. Siswa semakin kelihatan lebih termotivasi, lebih antusias mengikuti PBM Matematika.

c. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Hasil belajar siswa kelas IX E dalam PBM Matematika materi "Bangun Datar" pada siklus 3 dapat dilihat Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix E Proses Belajar Mengajar Matematika Penerapan Media Kartu Akselerasi Pada Siklus 3 adalah : 3 siswa mendapat nilai 80; 9 siswa mendapat nilai 85; 14 siswa mendapat nilai 90; dan 3 siswa mendapat nilai 95. Rata-rata nilai 87,9.

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa : Jumlah nilai hasil belajar siswa di kelas IX E pada siklus 2 pembelajaran Matematika materi "Bangun Datar" dengan penerapan metode *Media Kartu Akselerasi* = 2.300 dengan rata – rata nilai 79,3. Jika hasil perhitungan ini dikonsultasikan dengan Pedoman Analisis Hasil Belajar, maka nilai pada siklus 3 penerapan metode *Media Kartu Akselerasi* interval 75 – 90 dengan kategori **Baik (B)**. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa hasil Belajar siswa kelas IX E pada mata pelajaran Matematika materi "Bangun Datar" semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 pada siklus 3 setelah guru menerapkan metode *Media Kartu Akselerasi* mencapai nilai rata – rata 79,3 dengan kategori **Baik (B).**

Jumlah nilai hasil belajar siswa di kelas IX E pada siklus 3 dengan penerapan metode *Realistik* = 2.550 dengan rata – rata nilai 87,9. Hasil perhitungan ini jika dikonsultasikan dengan Pedoman Analisis Hasil Belajar, maka nilai pada siklus 3 dengan penerapan metode *Realistik* interval 75 – 90 dengan kategori **Amat Baik** (A).

Dengan demikian dapat dianalisis bahwa Hasil Belajar siswa kelas IX E pada mata pelajaran Matematika materi "Bangun Datar" semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 pada siklus 3, setelah guru menerapkan metode *Media Kartu Akselerasi* meningkat yaitu naik 8 angka dari siklus 2 yaitu menjadi 87,9 dengan kategori **Amat Baik (A**).

Hasil Observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus 3, tergolong tinggi. Hal ini

berarti mengalami peningkatan dari siklus 2. Dari skor maximal 25 skor yang diperoleh adalah 22 atau 92%.

Hasil observasi hasil kuisioner pada siklus 3, pembelajaran Matematika tergolong sangat berhasil karena memiliki rata – rata frekuensi 31 atau 88%

d. Refleksi (*reflecting*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus ke 3 ini adalah sebagai berikut : 1) Meningkatnya hasil belajar siswa kelas IX E pada mata pelajaran Matematika materi "Bangun Datar" di SMPN 3 Lumajang semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 menerapkan *Media Kartu Akselerasi*, pada siklus 3 memperoleh rata – rata nilai 79,3 dengan kategori **baik** meningkat menjadi 87,9 dengan kategori **baik**. Berarti hasil belajar siswa dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat 8 angka. 2) Meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatnya suasana pembelajaran yang mengarah kepada penerapan metode *Media Kartu Akselerasi*. Guru selalu intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam PBM. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 84% pada siklus 2 menjadi 92% pada siklus 3. 3) Meningkatnya hasil kuisioner siswa dalam melaksanakan metode *Media Kartu Akselerasi* dari rata – rata nilai 85% pada siklus 2, menjadi 88% pada siklus 3.

Pembahasan Seluruh Siklus

Penggunaan Media Kartu Akselerasi ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bangun Datar. Terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 70,3 dan ketuntasan belajar sebesar 70,3%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 79,3 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 79,3%. Peningkatan hasil belajar tersebut memiliki makna bahwa Media Kartu Akselerasi efektif untuk pembelajaran matematika, karena pada Media Kartu Akselerasi memberikan pengalaman belajar kepada siswa berupa pengalaman pada proses belajar melalui kegiatan membuat atau mengembangkan model dari permasalahan yang diajukan guru untuk memecahkan masalah. Proses belajar yang dialami siswa sesuai dengan pendapat Gagne dalam Anni dkk (2006: 4) bahwa belajar adalah suatu proses dimana suatu organisma berubah perilakunya akibat dari pengalaman.

Aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Kartu Akselerasi juga mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus I ke siklus II. Persentase hasil aktivitas siswa pada siklus I sebesar 70,3% meningkat pada siklus II menjadi 79,3%. Peningkatan hasil aktivitas belajar tersebut memiliki makna bahwa Media Kartu Akselerasi dapat mendorong aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran siswa diberi kebebasan untuk mengembangkan strategi pemecahan masalah dengan bantuan alat peraga untuk mengkonstruksi pengetahuan matematika dari matematika tingkat konkret menuju matematika tingkat abstrak.

Media Kartu Akselerasi dapat meningkatkan hasil belajar, apabila memperhatikan karakteristik siswa. Jika guru akan menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik, maka guru harus memperhatikan karakteristik siswa. Karakteristik siswa kelas IX E yaitu senang dan sudah dapat menggunakan alat-alat atau benda-benda kecil dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, lebih kritis, dan memiliki percaya diri yang berlebihan, hal tersebut sejalan dengan Media Kartu Akselerasi dimana dalam menyelesaikan masalah yang diajukan perlu adanya media ataupun model sebagai alat-alat atau benda kecil yang digunakan untuk menyatakan suatu hubungan dengan suatu formula (rumus), membuktikan keteraturan, membuat berbagai model, merumuskan konsep baru, melakukan generalisasi, dan sebagainya.

Media Kartu Akselerasi dapat meningkatkan performansi guru, apabila guru memperhatikan kondisi kelas. Jika guru akan menggunakan Pembelajaran Realistik, maka guru harus memperhatikan kondisi kelas agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan lancar dan efektif. Guru harus dapat

memperhatikan bagaimana kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran, guru harus mengerti kapan siswa merasa sangat bersemangat dan kapan siswa merasa jenuh. Misalnya apabila siswa merasa jenuh maka guru dapat mengajak siswa untuk bernyanyi agar pikirannya rileks kembali, selain itu guru juga harus dapat membimbing siswa untuk dapat menyelesaikan masalah yang diajukan.

Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IX E di SMPN 3 Lumajang pada mata pelajaran Matematika materi "Bangun Datar" dengan menerapkan metode *Media Kartu Akselerasi* selalu mengalami peningkatan. Mayoritas siswa telah menguasai materi pembelajaran Matematika dan telah memahami tugas yang diberikan guru. Hal ini dapat dilihat dari data diatas hasil belajar siswa meningkat dari rata – rata 58,3 sebelum menerapkan metode *Media Kartu Akselerasi* menjadi 70,3 pada siklus ke I dan meningkat lagi menjadi 79,3 pada siklus II dan menjadi 87,9 pada siklus III dengan kategori Amat Baik **(A).**

Penjabaran di atas menunjukan bahwa dalam menggunakan Media Kartu Akselerasi guru harus mengerti, bagaimana langkah-langkahnya, bagaimana karakteristiknya, tetapi selain itu guru juga harus dapat menyesuaikan antara karaktersitik siswa, karakteristik materi pelajaran, sarana dan prasarana, alokasi waktu pembelajaran, dan kondisi kelas untuk mendukung efektifnya pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan Media Kartu Akselerasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Media Kartu Akselerasi memberikan pengalaman belajar kepada siswa melalui pemecahan masalah kontekstual. Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Media Kartu Akselerasi pada siklus I mencapai 70,3% dan siklus II mencapai 79,3% dan siklus III 87,9%.
2. Media Kartu Akselerasi mendorong aktivitas siswa dalam pemecahan masalah. Peningkatan hasil belajar siswa, setelah guru menerapkan Media Kartu Akselerasi dibuktikan dari hasil tes formatif pada siklus I, siklus II dan siklus III, nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 70,3 kemudian meningkat pada siklus II menjadi 79,3 dan meningkat pada siklus III menjadi 87,9%.
3. Media Kartu Akselerasi mendorong guru untuk belajar tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan Media Kartu Akselerasi seperti karakteristik materi pelajaran, karakteristik siswa, sarana dan prasarana, alokasi waktu, dan kondisi kelas. Guru juga berusaha memahami perannya dalam Pembelajaran Matematika, yaitu sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran matematika, sehingga menambah kreatifitas guru dalam pembelajaran matematika yang menyebabkan performansi guru menjadi meningkat. Peningkatan performansi guru dalam penerapan Media Kartu Akselerasi dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran. Perolehan nilai performansi guru pada siklus I adalah 70,3 , siklus II menjadi 79,3, dan siklus III menjadi 87,9.

Saran

Bagi Guru : Guru hendaknya guru di SMPN 3 Lumajang menggunakan *Media Kartu Akselerasi* dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi Bangun Datar. Dalam menggunakan *Media Kartu Akselerasi*, sebaiknya guru menggunakan media yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa dan mengenalkan konsep matematika yang abstrak melalui benda nyata dan masalah kontekstual, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi bermakna bagi siswa. Pelaksanaan *Media Kartu Akselerasi* memerlukan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, oleh sebab itu hendaknya guru memantau aktivitas siswa selama kegiatan belajar berlangsung agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Bagi Sekolah : *Media Kartu Akselerasi* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan pelaksanaan *Media Kartu Akselerasi* membutuhkan

ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zaenal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimyati, M. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hudojo, 1988. Herman. *Mengajar Belajar Matematika*, Jakarta: P2LPTK.

Mansyur, Moch; Abdul Halim Fathani. *Mathematical Intellegence: cara cerdas melatih otak dan menanggulangi kesulitan belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.

Ruseffendi.E.T . (1990). *Pendidikan matematika Mosdern dan masa kini untuk Guru: Alat Peraga dan Permainan, Kalkulator dan Komputer*. Bandung : Tarsito

Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.* Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudirman.(2008). *Etika Media Massa Indonesia*. Tanggerang : Pustaka Irvan.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta.

Usman. 2002. *Psikologi Belajar di kelas*. Semarang: Unnes Press.

Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yonny, Acep, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Familia.